Amanda Putri Setianingrum amanda.putri.setianingrum-2020@fib.unair.ac.id¹

Moses Glorino Rumambo Pandin moses.glorino@fib.unair.ac.id²

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga

Amanda Putri Setianingrum amanda.putri.setianingrum-2020@fib.unair.ac.id

Dharmawangsa Dalam, Surabaya, Jawa Timur (031) 5035676, 5033080

Resensi Buku:

Pengantar Filsafat Ilmu

Muhammad Hendra Firmansyah, Lumajang, 2021, 134 halaman

PENDAHULUAN

Tujuan utama penulis menulis buku ini adalah untuk menjelaskan bahwa sejatinya Filsafat adalah ilmu yang dinamis. Penulis juga menegaskan bahwa mempelajari filsafat ilmu bukan berarti mendorong manusia untuk tidak percaya dengan Tuhan dan menolak adanya agama. Penulis memberikan gambaran logis mengapa sebagai manusia kita perlu mempelajari filsafat untuk memperoleh hakikat dari suatu kebenaran. Tujuan lain dari penulis adalah meluruskan perspektif dari pemahaman ilmu filsafat itu sendiri. Penulis berusaha meluruskan perspektif negatif pembaca dalam memahami filsafat agar tidak menyimpang dalam perspektif pribadinya. Buku ini dapat mengubah perspektif negatif bagi pembaca yang belum menggali lebih dalam dari tujuan filsafat ilmu. Sehingga pembaca mampu menerima suatu penjelasan logis yang masuk akal dalam kajian filsafat ilmu.

Sasaran pembaca buku ini sangat tepat untuk siswa siswa sekolah menengah atas, mahasiswa perguruan tinggi, mahasiswa pascasarjana, dan dosen. Filsafat ilmu umumnya dipelajari di bidang psikologi, hukum, dan sastra. Mahasiswa dengan program studi yang berkaitan dengan studi psikologi, hukum, dan sastra adalah sasaran pembaca yang tepat terkait dengan buku ini. Buku ini juga sangat membantu dalam mengkaji substansi dari filsafat ilmu, mengerjakan tugas kuliah, maupun tugas akhir atau penelitian yang bersifat ilmiah.

Dalam buku ini juga dimuat informasi-informasi baru yang mungkin belum ada di buku-buku filsafat ilmu yang lain. Adapun informasi baru dari buku ini yaitu mengenai

perspektif mempelajari filsafat ilmu dalam pandangan Islam. Orang yang beragama Islam tidak perlu takut dalam mempelajari filsafat ilmu. Filsafat ilmu bukanlah suatu yang haram (dilarang) untuk dipelajari. Namun, penulis menjelaskan bahwa segala sesuatu dapat dipertanyakan dan akan mencapai kebenaran apabila adanya pengetahuan secara empiris dan metafisik. Filsafat tentu mempelajari dan mengkaji adanya suatu agama. Penulis menjelaskan bahwa kita tidak akan menjadi orang yang murtad (keluar dari agama Islam) ataupun atheis/agnostik apabila kita memiliki pengetahuan yang kuat dalam berbagai hal dan mengelaborasinya dengan pengetahuan spiritual. Jika kita memiliki dua komponen tersebut, hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa akan semakin erat dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Tentu saja hal ini berlaku pada semua agama.

Buku ini penting untuk direSENSI karena isi dari buku ini sangat mudah dimengerti, menggunakan bahasa yang lugas, tidak banyak repetisi. Penulis juga menjelaskan dari sub materi secara rinci dan jelas sehingga pembaca tidak bingung dalam menangkap maksud dari penulis. Buku ini juga ditulis dengan bahasa akademik yang umum, sangat jarang ditemukan istilah-istilah baru yang sulit. Buku ini juga membahas objek kajian filsafat dari dua sisi dan perspektif para ahli di bidang filsafat dalam mendefinisikan arti dari filsafat itu sendiri. Sehingga pembaca tidak hanya terpusat pada satu sumber, tetapi beberapa sumber yang dapat dibandingkan.

HASIL

Buku ini sudah memenuhi kriteria kepenulisan dengan baik. Penulis juga dapat membuktikan teori-teori yang dijelaskan. Pembahasan juga terfokus pada cakupan pengantar ilmu-ilmu filsafat tidak terdistraksi dan keluar dari topik pembahasan. Gaya penulisan akademis dan deskriptif. Penjelasan dari satu materi koheren dengan materi yang lain. Penulisan materi juga disusun secara sistematis. Penyusunan substansi dari yang bersifat umum kemudian bersifat khusus atau spesifik. Substansi dari buku ini sangat relevan sehingga tidak perlu diragukan validasi dari substansinya.

Penulis menyampaikan bahwa ada beberapa aspek penting dalam mempelajari pengantar filsafat ilmu. Adapun beberapa aspek tersebut adalah Pengertian filsafat ilmu menurut para beberapa ahli yang berbeda, objek kajian filsafat ilmu, karakteristik filsafat ilmu, tujuan filsafat ilmu, ruang lingkup filsafat ilmu, dan perkembangan filsafat ilmu dengan periodisasi.

Buku ini dapat mempengaruhi pembaca dari beberapa aspek. Masih ditemui beberapa perspektif yang kurang tepat dalam memahami kajian filsafat ilmu. Banyak hal yang masih perlu dikaji lebih dalam dan lebih luas lagi dalam pemahaman filsafat ilmu beserta aspeknya. Dengan membaca buku ini, pembaca akan mendapat wawasan baru mengenai apa yang belum pernah mereka temukan dalam perspektif pribadi terkait dengan pentingnya mempelajari filsafat ilmu. Pembaca juga akan mendapatkan penjelasan yang logis dalam pengkajian filsafat ilmu yang dapat diterapkan dalam kegiatan akademik. Penjelasan didalam buku ini dapat mengubah perspektif pembaca bahwa mempelajari filsafat tidak sepenuhnya negatif karena pada dasarnya filsafat adalah hakikat untuk mencari suatu kebenaran yang nyata.

Bukti bahwa buku ini dapat mempengaruhi pembaca ini adalah penulis menuliskan teori terlebih dahulu, lalu terdapat penjelasan logis melalui analogi kehidupan sehari-hari. Penulis juga menjelaskan perkembangan filsafat ilmu secara bertahap dengan metode periodisasi dari zaman ke zaman. Sehingga pembaca setuju bahwa filsafat ilmu adalah ilmu yang relevan.

Pada halaman 10 dan 11 buku ini, penulis menuliskan bagaimana tujuan dan ruang lingkup filsafat ilmu. Dua hal tersebut adalah aspek esensial yang harus diketahui para pembaca. Penulis mengutip dari ahli bernama Bahktiar bahwa sejatinya tujuan filsafat ilmu yaitu:

1. memperdalam unsur-unsur pokok suatu ilmu dan memahami hakikat, sumber, dan tujuan ilmu.
2. Memahami sejarah dan perkembangan dan kemajuan ilmu sehingga kita tahu bagaimana gambaran ilmu kontemporer tersebut secara historis
3. Pedoman ilmu bagi para pelajar
4. Mendorong para pelajar dan ilmuan untuk konsisten dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu
5. Mempertegas bahwa ilmu dan agama tidak bertentangan

Tujuan serta ruang lingkup yang dijelaskan penulis dapat menjadi bukti bahwa buku ini dapat mempengaruhi paradigma filsafat ilmu. Banyak yang diketahui lebih jauh mengenai eksistensi filsafat ilmu.

Bukti yang disampaikan penulis juga relevan dengan penelitian dan kondisi pada sekarang ini. Bukti yang tertera masih dapat dikembangkan dan dikaji lebih dalam sebagai kebutuhan pembelajaran dan penelitian secara akademik khususnya di bidang psikologi, hukum, dan sastra atau ilmu kebudayaan yang sangat erat hubungannya dengan pemahaman filsafat ilmu.

Dari segi kepenulisan, gaya bahasa, dan pengurutan, buku ini sudah sangat layak untuk dibaca. Dari sampul bukunya sudah terlihat bahwa buku ini wajib dimiliki untuk sekedar bacaan maupun untuk dipelajari sebagai buku referensi pembelajaran di perguruan tinggi. Penulis buku ini sangat sistematis dalam menuliskan bukunya. Formatnya dari pembahasan yang umum lalu ke khusus. Bahasa yang digunakan juga lugas dan tidak banyak repetisi di setiap kalimatnya. Ukuran buku tersebut juga mudah digenggam sehingga mudah dibawa kemana-mana.

Penelitian, fakta-fakta, dan ide yang disampaikan juga berdasarkan penelitian yang sah dan tidak diragukan keabsahannya. Penulis tidak mengabaikan fakta-fakta empiris dan juga mengelaborasi dari studi dan pernyataan para filsuf sehingga substansinya dapat dipahami dengan jelas namun tetap tidak keluar dari topik pembahasan.

Kelebihan buku ini adalah substansi buku tersebut. Buku ini menjelaskan bagaimana pengantar filsafat ilmu dapat dipelajari dari aspek yang paling mendasar. Jadi, bagi para pembaca yang baru saja ingin mendalami filsafat dari awal dapat belajar melalui buku ini. Bagi yang sudah sering mempelajari filsafat, dapat mengkaji lebih dalam filsafat ilmu dan dapat digunakan sebagai pembanding dengan buku-buku filsafat ilmu yang lebih kompleks. Gaya bahasa akademik yang informatif dan sistematis menambah kelebihan dari buku ini.

Kekurangan dari buku ini hanya sedikit dan tidak mengurangi substansi. Terdapat adanya perspektif dari satu agama yang menyebabkan kebingungan bagi pemeluk agama lain. Kekurangan ini tidak terlalu berarti karena penjelasan tentang perspektif satu agama hanya tertulis sekitar 2-3 paragraf saja. Selebihnya buku ini memiliki lebih banyak kelebihan daripada kekurangannya.

Sebagai pengulas, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ini sangat bermanfaat terutama untuk kebutuhan akademis. Saya berharap buku Pengantar Filsafat Ilmu yang ditulis

oleh Muhammad Hendra Firmansyah ini dapat menjangkau seluruh toko buku baik toko buku konvensional maupun toko buku daring.

AMANDA PUTRI SETIANINGRUM DAN MOSES GLORINO RUMAMBO PANDIN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, M. H. (2021). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Lumajang: Klik Media.

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Hendra Firmansyah adalah seorang penulis dan pengajar di STIS Miftahul Ulum Lumajang, Universitas Lumajang, Universitas Terbuka, dan SMA Negeri 3 Lumajang. Serta aktif dalam keanggotaan organisasi Pemuda Ansor. Beliau juga mengajar sebagai guru agama Islam di SMA Negeri 1 Lumajang. Buku Pengantar Filsafat Ilmu adalah buku pertama yang diterbitkan Hendra Firmansyah.